**MAKALAH**

**“ PANCASILA DALAM ARUS SEJARAH BANGSA INDONESIA”**

Dosen Pengampu: Raharjo, S.Pd., M.Sc.



 Disusun Oleh :

* Elysa Lidia Ainul F C0621014
* Novitasari Setyawan C0621043
* Rifqi Brana Arkan C0621047
* Sayyid Seno Aji C0621049
* Sulthan Haidar Husain C0621053
* Syarli Chasna Atfianti C0621054
* Yenny Rahmawati C0621058

**PROGRAM STUDI S1 SENI RUPA MURNI**

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN**

**UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA**

**SEMESTER II**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Atas rahmat dan hidayah-Nya, kami dapat menyelesaikan tugas makalah yang berjudul " " dengan tepat waktu.

Makalah disusun untuk memenuhi tugas Pendidikan Pancasila. Selain itu, makalah ini bertujuan menambah wawasan tentang “Pancasila dalam Arus Sejarah Bangsa Indonesia” bagi para pembaca dan juga bagi penulis.

Kami mengucapkan terima kasih kepada bapak Raharjo, S.Pd., M.Sc. selaku dosen Mata Kuliah Pendidikan Pancasila. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu diselesaikannya makalah ini.

Kami menyadari makalah ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun diharapkan demi kesempurnaan makalah ini.

Solo, 15 Maret 2022

 Tertanda,

 *Kelompok 1*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ………………………………………………………………………….. i

DAFTAR ISI ………………………………………………………………………………….. ii

BAB I PENDAHULUAN ..……………………………………………………………………. 1

1.1. Latar Belakang ……………………………………………………………………. 1

1.2. Rumusan Masalah …..…………………………………………………………….. 2

1.3. Tujuan ...…………………………………………………………………………… 2

BAB II PEMBAHASAN …………………………..…………………………………………… 3

2.1. Proses Terbentuknya Pancasila …………………………..…………………………. 3

2.2. Peristiwa G30SPKI ………….…………………………………………………..…. 7

2.3. Urgensi dan Esensi Pancasila ………………...………………………..……..…… 8

2.4. ………………………………….. 21

2.5. ……………………….… 24

BAB III PENUTUP ……………………………….………………………………………… 25

3.1. Kesimpulan …………………….……………………………………………… 25

3.2. Saran ………………………..…………………………………………………… 27

DAFTAR PUSTAKA …………………………………..……………………………………. 28

**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

 Pancasila merupakan ideologi bangsa indonesia yang terlahir dari kebudayaan dan sejarah masyarakat indonesia yang telah ada jauh sebelum bangsa indonseia merdeka. Dalam melewati cobaan 30 september oleh partai komunis, yaitu pemberontakan pki masa itu dapat menjadi acuan bagaimana pancasila tetap berdiri. Hal ini menjadi bukti pancasila memang bukan hanya ideologi yang muncul secara tiba-tiba namun merupakan nilai-nilai yang telah melekat dalam diri bangsa indonesia.

Pancasila mempunyai sifat imperative dan memaksa, artinya setiap warga Negara Indonesia harus tunduk dan taat kepadanya. Siapa saja yang melanggar Pancasila sebagai dasar Negara, harus di tindak menurut hukum yakni hukum yang berlaku di Indonesia. Dengan kata lain pengalaman Pancasila sebgai dasar negara disertai sanksi-sanksi hukum. Sedangkan pengalaman Pancasila sebagai *weltanschuung*, yaitu pelaksanaan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari tidak di sertai sanksi-sanksi hukum tetapi mempunyai sifat mengikat, artinya setiap manusia Indonesia terikat dengan cita-cita yang terkandung di dalamnya untuk mewujudkan dalam hidup dan kehidupannya, sepanjang tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Jadi, jelaslah bagi kita bahwa mengamalkan dan mengamankan Pancasila sebagai dasar Negara Republik Indonesia mempunyai sifat imperaif memaksa. Sedangkan pengamalan atau pelaksanaan Pancasila sebagai pandangan hidup dalam hidup sehari-sehari tidak di sertai sanksi-sanksi hukum tetapi mengikat

Pancasila yang mempunyai hierarki dalam setiap sila-sila dalam pancasila yang mempunyai wujud kepedulian terhadap bangsa Indonesia. Sila pertama yaitu “Ketuhanan Yang Maha Esa”, yang mempunyai arti bahwa negara dan bangsa Indonesia mengakui adanya Tuhan dan Mempercayai agama dan melaksanakan ajaran-ajaran agama yang dianut oleh bangsa Indonesia. Sila yang kedua sampai sila kelima merupakan sebuah akisoma dari sisi humanisme bangsa Indonesia itu sendiri. Dengan masyarakat Indonesia yang dikatakan heterogen, yang mempunyai kebudayaan, bahasa, suku yang berbeda-beda, maka pancasila inilah yang menjadi sebuah kekuatan untuk mempersatukan masyarakat yang heterogen ini (bhineka tunggal ika). Pancasila tidak memandang stereotype suatu suku, suatu adat, atau budaya. Integrasi masyarakat yang heterogen menjadi masyarakat yang homogen dapat terwujud bila adanya rasanya persatuan dan kesatuan.

Ketika para pendiri bangsa ini merumuskan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, sudah tentu ingin memberikan system ketatanegaraan yang terbaik bagi bangsa ini. Yang terbaik itu, adalah yang sesuai dengan kondisi bangsa yang sangat plural, baik dari aspek etnis, agama ,dan sosial budaya. Bahwa kedaulatan ditangan rakyat, mekanismenya berdasar Permusyawaratan/ Perwakilan. Sudahkah esensi demokrasi seperti itu diterjemahkan dalam kehidupan demokrasi kita? Sudahkah UU Pemilu kita benar-benar merujuk pada esensi demokrasi yang dicita-citakan para pendiri bangsa ini? Sudahkah mekansime demokrasi yang kita tempuh dalam setiap pengambilan keputusan merujuk ke esensi demokrasi yang kita cita-citakan?.

Demokrasi merupakan nilai dari pancasila, dimana nilai tersebut memiliki makna dan hubungan yang erat. Adapun makna yang terkandung dalam pancasila sila ke-4 ( “Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan” ) adalah sebagai berikut : 1. Setiap warga negara Indonesia memiliki kedudukan, hak dan kewajiban yang sama, 2. Tidak Boleh memaksakan kehendak kepada orang lain, 3. Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama, 4. Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah, 5. Didalam musyawarah diutamakan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi atau golongan.

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat di rumuskan permasalah sebagai berikut:

1. Bagaimana wujud nilai-nilai Pancasila di dalam kehidupan sehari-hari?
2. Bagaimanakah implementasi nilai-nilai Pancasila dalam mengatur hukum yang ada di Indonesia?
3. Apa yang perlu di ketahui masyarakat mengenai arti dan fungsi Pancasila dalam kehidupan sehari-hari?
4. Bagaimana Pancasila bisa menjadi tonggak untuk mempersatukan Indonesia?
	1. **Tujuan**

Adapun tujuan dalam mengenal Pancasila sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan wujud nilai-nilai Pancasila dalam solusi guna untuk mengatasi kendala dalam lingkungan masyarakat.
2. Menambah wawasan tentang implementasi nilai-nilai Pancasila pada kehidupan bermasyarakat di Indonesia.

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

* 1. **Proses Terbentuknya Pancasila**

Di mulai periode pengusulan Pancasila dalam sidang BPUPKI pertama, Ir. Soekarno berpidato pada 1 Juni 1945 dengan gagasan pancasila.

Ir. Soekarno menyampaikan lima butir gagasan tentang dasar negara sebagai berikut:

1. Nasionalisme atau Kebangsaan Indonesia,
2. Internasionalisme atau Peri Kemanusiaan,
3. Mufakat atau Demokrasi,
4. Kesejahteraan Sosial,
5. Ketuhanan yang berkebudayaan

Isi terkait saat periode pengusulan Pancasila:

1. Benih nasionalisme sudah mulai tertanam kuat dalam gerakan Perhimpoenan Indonesia yang sangat menekankan solidaritas dan kesatuan bangsa.
2. Soempah Pemoeda 28 Oktober 1928
3. Sidang BPUPKI pertama pada 29 Mei sampai dengan 1 Juni 1945.

Setelah melewati sidang pertama akan di lanjut lagi mengenai pembahasan dalam perumusan Pancasila.

Berikut adalah isi dari pembahasan siding kedua:

1. Pada tanggal 10 - 16 Juli 1945 adalah disetujuinya naskah awal “Pembukaan Hukum Dasar” yang kemudian
2. terkait “Piagam Jakarta” dikemudian hari dijadikan “Pembukaan” UUD 1945, dengan sejumlah perubahan.
3. Maklumat Pembentukan PPKI.

Dikemukakan isi Piagam Jakarta yang terdapat di Alinea keempat tentang rumusan Pancasila:

1. Ketuhanan , dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya.
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab.
3. Persatuan Indonesia.
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Berikut adalah bukti hasil penulisan piagam Jakarta,



Dalam tahap akhir periode pengesahan Pancasila. terjadi peristiwa penculikan Soekarno dan M.Hatta ke Rengas Dengklok. Kemudian tepat di tanggal 17 Agustus 1945 sebagai hari proklamasi kemerdekaan Indonesia. Dan Sehari setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, yakni 18 Agustus 1945, PPKI bersidang untuk menentukan dan menegaskan posisi bangsa Indonesia dari semula bangsa terjajah menjadi bangsa yang merdeka.

Rumusan Pancasila dalam pembukaan UUD 1945:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa.
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab.
3. Persatuan Indonesia.
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/ perwakilan.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Alasan diperlukannya Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia:

1. Pancasila sebagai Identitas Bangsa Indonesia
2. Pancasila sebagai Kepribadian Bangsa Indonesia
3. Pancasila sebagai Pandangan Hidup bangsa Indonesia
4. Pancasila Sebagai Jiwa Bangsa
5. Pancasila sebagai Perjanjian Luhur

Essensi Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia untuk Masa Depan:

Pancasila pada hakikatnya merupakan Philosofische Grondslag dan Weltanschauung.

Dasar filsafat negara (Philosofische Grondslag) karena mengandung unsur-unsur sebagai berikut: alasan filosofis berdirinya suatu negara; setiap produk hukum di Indonesia harus berdasarkan nilai Pancasila.

Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa (Weltanschauung) mengandung unsur-unsur sebagai berikut: nilai-nilai agamabudaya, dan adat istiadat.

Berikut Potret proses saat perancangan Pancasila:

* 1. **Peristiwa G30S/PKI**

Di mulai pada tanggal 30 September 1965, PKI yang terbagi dalam beberapa kelompok secara bersamaan mendatangi kediaman ketujuh jenderal. Gerakan ini dipimpin oleh Letnan Kolonel Untung Syamsuri, yang merupakan Komandan Batalyon I Cakrabirawa.Dalam aksinya, PKI menggunakan cara yang bertentangan dengan ideologi Pancasila. Dari ketujuh jenderal, tiga diantaraya, yaitu Jenderal Ahmad Yani, Jenderal Mas Tirtodarmo Haryono dan Jenderal Donald Isaac Panjaitan dibunuh tepat di kediamanya. Sedangkan, Jenderal Siswondo Parman, Jenderal Sutoyo Siswodiharjo dan Jenderal Soeprapto ditangkap hidup-hidup.

Lalu, Sebelum peristiwa G30S/PKI, pada tahun 1953-1962 terjadi pemberontakan yang dilakukan oleh Darul Islam/Tentara Islam Indonesia (DI/TII) di Jawa Barat yang dipimpin Kartosuwiryo. Gerakan dengan pemberontakan yang paling panjang di Indonesia ini bertujuan untuk mendirikan negara dengan dasar syariat Islam.Pemerintah berupaya meredam gejolak DI/TII dengan mengirimkan pasukan TNI Divisi Siliwangi ke Jawa Barat. Akhirnya, Kartosuwiryo sebagai pemimpin DI/TII berhasil ditangkap dan dihukum mati.

30 September 1965 kembali terjadi pergolakan yang dilakukan oleh Partai Komunis Indonesia. Namun akhirnya, dalang pembunuhan ketujuh jenderal ini dapat kembali diredam dan ditumpas oleh otoritas militer Indonesia.Dari peristiwa pemberontakan DI/TII dan G30S/PKI, keduanya memiliki tujuan yang sama, yaitu merubah ideologi Pancasila menjadi ideologi lain. Namun, upaya tersebut selalu dapat diatasi karena “Kesaktian” Pancasila.

Sebagai bentuk penghargaan kepada jasa para pahlawan, pemerintah Orde Baru resmi menetapkan 1 Oktober sebagai Hari Kesaktian Pancasila. Selain itu, para jenderal yang menjadi korban kekejaman G30S/PKI diberi gelar Pahlawan Revolusi dan diabadikan dengan dibangunnya Monumen Pancasila Sakti.

Mengingat momen G30S/PKI yang bertujuan ingin mengganti ideologi pancasila dengan bertujuan mendirikan negara indonesia soviet yang beridiologi komunis dengan kata laiin, pemberontakan itu akan mengganti pancasila dengan paham komunis. Namun pada akhirnnya sebagaimana pancasila tetap mejadai dasar negara kita

* 1. **Urgensi Dan Esensi Dari Pancasila**

**Essensi Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa.**

Pancasila dikatakan sebagai dasar filsafat negara (Philosofische Grondslag) karena mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

**Alasan filosofis berdirinya suatu negara**

 Alasan yang menggambarkan bahwa peraturan yang dibentuk mempertimbangkan pandangan hidup, kesadaran, dan cita hukum yang meliputi suasana kebatinan serta falsafah bangsa Indonesia yang bersumber dari Pancasila dan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

 Setiap produk hukum di Indonesia harus berdasarkan nilai Pancasila.

 Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa (Weltanschauung) mengandung unsur nilai-nilai agama, bud

**Urgensi Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa**

**A. Hasil Survei yang dilakukan KOMPAS yang dirilis pada 1 Juni 2008:**

1. 48, 4% responden berusia 17 sampai 29 tahun tidak mampu menyebutkan silaisila Pancasila secara benar dan lengkap.
2. 42, 7% salah menyebut sila-sila Pancasila.
3. 60% responden berusia 46 tahun ke atas salah menyebutkan sila-sila Pancasila.

**B. Pentingnya Pancasila dalam sejarah bangsa Indonesia dikarenakan hal-hal**

**berikut:**

1. Pengidentikan Pancasila dengan ideologi lain.
2. Penyalahgunaan Pancasila sebagai alat justifikasi kekuasaan rezim tertentu.
3. Melemahnya pemahaman dan pelaksanaan nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

**C. Faktor penyebab rendahnya pemahaman dan pengamalan tentang nilai-nilai**

Pancasila dalam masyarakat Indonesia dewasa ini:

1. Banyak generasi muda yang menerapkan budaya barat
2. Kurangnya pengajaran karakter bangsa berlandaskan Pancasila
3. Adanya sikap apatisme
4. Adanya kesenjangan sosialaya, dan adat istiadat.

**CONTOH KASUS**

Munculnya permasalahan yang mendera Indonesia, memperlihatkan telah tergerusnya nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, perlu diungkap berbagai permasalahan di negeri tercinta ini yang menunjukkan pentingnya mata kuliah pendidikan Pancasila.

1. Kasus korupsi KTP elektronik atau e-KTP merugikan negara senilai Rp2,3 triliun dari total nilai proyek Rp5,9 triliun. Kasus korupsi e-KTP terjadi di tahun 2011 dan 2012. KPK enetapkan beberapa orang menetapkan tersangka korupsi dari pejabat Kementrian Dalam Negeri dan petinggi DPR seperti Sugiharto, Irman, Andi Narogong, Markus Nari, Anang Sugiana dan Setya Novanto.
2. Pada awal bulan Januari 2016 ibu kota Indonesia kembali dikejutkan dengan aksi terorisme. Serangkaian ledakan dan tembak menembak terjadi di kawasan M.H.Thamrin. Ledakan pertama terjadi di Kafe Starbucks kemudian ledakan susulan terjadi di Pos Lantas di depan Plaza Sarinah M.H.Thamrin. Kejadian tersebut telah menewaskan delapan orang, termasuk empat pelaku aksi teror berdarah tersebut.
3. Penegak Hukum Usut Dugaan Perbudakan Manusia oleh Bupati Langkat, melakukan kejahatan berupa perbudakan dengan puluhan manusia.
4. Diduga Gelapkan Pajak Rp 3 M, Bos Minyak di Jambi Ditangkap Andri alias Andri Tan alias Andri Titi ini tercatat sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP) di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Jambi Pelayangan. Kasus pidana dugaan penggelapan pajak terdakwa itu juga dilipahkan pada 11 Maret 2022.

BAB III

PENUTUP

* 1. Kesimpulan

Pancasila adalah modal untuk mewujudkan demokrasi Negara, Pancasila memberi dasar dan prasyarat asasi bagi demokrasi dan tatanan politik Indonesia, Pancasila itu juga menyumbang beberapa hal yang sangat penting. Pancasila diperuntukkan untuk Negara, masyarakat, dan pribadi bangsa. Seluruh point penting penuh makna yang kompleks itu tersirat pada seluruh sila yang ada, antara satu sama lain saling terikat dan juga memiliki hubungan yang kuat (kesatuan bulat). “Kesatuan bulat” dalam pancasila ini diartikan bahwa yang satu meliputi dan menjiwai sila-sila yang lainnya.

Walaupun sila-sila dalam pancasila itu tidaklah statis, akan tetapi sila-sila tersebut dinamis, diikuti dengan gerakan-gerakannya yang serasi dan positif, karena dalam suatu tata negara, selalu berkaitan dengan ketatanegaraan. Tata Negara merupakan suatu hal yang mengatur kehidupan bernegara, baik dalam bentuk, tugas negara, sifat, dan pemerintahannya. Karena banyak kejadian-kejadian penting seperti keadilan yang buruk, kekerasan dan hal lainnya yang menimpa bangsa dan negara, sebagai langkah dan juga respon awal terhadap gebrakan kehidupan bangsa maka terciptalah pancasila. Dari sini dapat disimpulkan bahwa pancasila sangat berperan untuk keutuhan suatu negara. Bersama pancasila tersebut kehidupan bangsa ini akan lebih terarah dan jauh lebih baik lagi, sembari diliputi dengan orang-orang yang paham betul akan makna dari seluruh sila yang ada.

3.2 Saran

Demikianlah yang dapat kami sampaikan mengenai materi yang menjadi bahasan dalam makalah ini, tentunya terhadap penulis sudah menyadari jika dalam penyusunan makalah di atas masih banyak kekurangan dan kelemahan yang jauh dari kata sempurna.Adapun nantinya penulis akan segera melakukan perbaikan susunan makalah itu dengan menggunakan pedoman dari beberapa sumber dan kritik yang bisa membangun dari para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

<https://plus.kapanlagi.com/arti-pancasila-menurut-para-ahli-dan-makna-simbol-pada-setiap-sila-0d6219.html>

<https://batam.tribunnews.com/2019/12/04/rocky-gerung-tuai-kontroversi-di-ilc-inilah-sejarah-lahirnya-pancasila?page=all>

<https://kompaspedia.kompas.id/baca/infografik/kronologi/sejarah-pancasila-sebagai-dasar-negara>

8 Kasus Korupsi di Indonesia Berdasarkan Total Kerugian ...https://katadata.co.id

BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang Masalah Terorisme ...http://eprints.ums.ac.id

Sidang Pertama BPUPKI: Tokoh, Kapan, Tujuan, Proses, dan ...https://www.kompas.com

Hasil Sidang BPUPKI Pertama dan Kedua, Ketahui Sejarah ...https://www.bola.com

Simak Sejarah dan Hasil Sidang BPUPKI - Kabar24https://kabar24.bisnis.com

G30S PKI: Sejarah, Tujuan, Kronologi, dan Latar Belakangnyahttps://www.detik.com

Mengenang G30S/PKI, Peristiwa Kelam Sejarah Bangsa ...https://www.idntimes.com

Sejarah Gerakan 30 September PKI - Desa Penyabanganhttp://penyabangan-buleleng.desa.id

Mengapa Partai Komunis Indonesia (PKI) ingin menjatuhkan ...https://id.quora.com

Latar Belakang pancasila ...http://eprints.ums.ac.id

BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang Pancasila ... - OSFhttps://osf.io

<https://www.kompas.com/tag/penegak-hukum>

Berita dan Informasi Pajak Terkini dan Terbaru Hari inihttps://www.detik.com